

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN STAD SISWA KELAS V SD IT ABU BAKAR ASH
SHIDIQ MUKTIHARJO KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

YETI WINARTI

A54E090023

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA (UMS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura-Surakarta 57102 Telp.0271-717417 psw.330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, SH, M. Pd
NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : YETI WINARTI
NIM : A54E090023
Program Studi : PGSD PSKGJ
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN STAD SISWA KELAS V SD IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ MUKTIHARJO KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Suwarno, SH, M. Pd

NIK. 195

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : YETI WINARTI

NIM : A54E090023

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN STAD SISWA KELAS V
SD IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ MUKTIHARJO
KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014

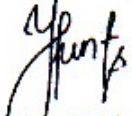
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 September 2013

Yang menyatakan -


Yeti Winarti

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN STAD SISWA KELAS V SD IT ABU BAKAR ASH SHIDIQ
MUKTIHARJO KECAMATAN MARGOREJO KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Yeti Winarti, A54E090023, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 96 halaman.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui metoda pembelajaran STAD pada siswa kelas V semester 1 SDIT Abu Bakar Ash Shidiq Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Prosedur penelitian meliputi tahap identifikasi masalah, persiapan, penyusunan, rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan dan penyusunan laporan. Proses penelitian sendiri dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini dengan komparatif kritis yang dilengkapi dengan analisis rata-rata hasil belajar di kelas V semester 1 SDIT Abu Bakar Ash Shidiq Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013-2014. Sebelum pelaksanaan tindakan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 30%. Dan rata rata pada siklus I meningkat menjadi 40%. Dan rata rata pada siklus II meningkat menjadi 83%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V semester 1 SDIT Abu Bakar Ash Shidiq Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tahun ajaran 2013/2014 pada materi sistem pencernaan makanan pada manusia.

Kata Kunci : Belajar, hasil belajar IPA, STAD.

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran IPA diharapkan mampu membentuk siswa yang ideal, memiliki mental yang kuat sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPS tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan, sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD yang dapat mendorong siswa untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains.

Upaya untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dalam diri siswa tidak mudah untuk dicapai secara maksimal, karena banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemauan siswa untuk belajar, antara lain motivasi dan partisipasi. Untuk itu, perlu adanya perbaikan dan penyerpurnaan ke arah sistem pendidikan ataupun dalam hal yang langsung berkaitan dengan praktek pembelajaran, misalkan dalam menggunakan metode pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran merupakan hal penting dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat memungkinkan terjadinya kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya serta kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi yang berarti adanya interaksi timbal balik, baik antar sesama siswa maupun antara siswa dengan guru.

Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat dan dapat lebih mengaktifkan siswa. Apabila seorang guru dalam memilih metode pembelajaran kurang tepat, kemungkinan akan menurunkan rasa ingin tahu dan hasil belajar IPA siswa. Metode mengajar banyak sekali macamnya, sehingga dalam menggunakan metode mengajar tersebut harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai.

Penerapan pembelajaran tipe STAD adalah suatu model *cooperative learning* yang terdiri dari empat atau lima anggota yang mewakili siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda. Penerapan model tipe STAD merupakan model *cooperative learning*, yaitu guru memberikan pelajaran dan

selanjutnya siswa bekerja dalam kelompoknya masing masing untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang di berikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya. Nilai tes yang mereka peroleh, selanjutnya di bandingkan dengan nilai rata rata yang mereka peroleh sebelumnya dan kelompok yang berhasil memenuhi kriteria di beri nilai tersendiri sehingga nilai ini kemudian ditambahkan pada nilai kelompok (Salvin, 1995).

Perumusan Masalah

Apakah dengan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kec. Margorejo Kab. Pati, Tahun ajaran 2013/2014?.

Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui tipe *STAD* siswa kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati, Tahun ajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan strategi belajar, khususnya strategi belajar untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pokok permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Sebagai siswa :

Dapat digunakan bahan masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Organ Pencernaan Makanan pada Manusia melalui model pembelajaran *STAD*.

b. Bagi Guru :

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SD dan menciptakan pembelajaran yang aktif, inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

c. Bagi pihak sekolah :

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu dengan cara

pihak sekolah mengambil kebijakan yang dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran IPA yang mudah, efektif dan menyenangkan.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian belajar dan hasil belajar.

Pengertian belajar secara biologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Slamet,dkk : 1997).

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi dengan lingkungan. (Achmad Sugandi, dkk 2006:9). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Hasil belajar menurut Purwanto (2011:46) adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djamarah (2008:176-202) adalah :

- a. Faktor lingkungan, antara lain :
 - 1). Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.
 - 2). Lingkungan sosial adalah lingkungan diluar sekolah.
- b. Faktor Instrumental, antara lain :
 - 1). Kurikulum
 - 2). Program
 - 3). Sarana dan fasilitas
 - 4). Guru
- c. Faktor Fisiologis, antara lain :
 - 1). Kondisi fisiologis
 - 2). Kondisi panca indra
- d. Faktor Psikologis, antara lain :
 - 1). Minat
 - 2). Kecerdasan
 - 3). Bakat
 - 4). Motivasi
 - 5). Kemampuan kognitif

Cara menilai hasil belajar :

- a. Penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.
- b. Penilaian hasil belajar adalah pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu (Sudjana:2005).
- c. Tujuan penilaian hasil belajar (Sudjana:2005);
 - 1). Mendiskripsikan kecakapan hasil belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dalam berbagai mata pelajaran yang ditempuhnya.
 - 2). Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
 - 3). Menentukan tindak lanjut hasil penilaian
 - 4). Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan

Penilaian proses belajar

Penilaian proses belajar berkaitan dengan paradigma bahwa kegiatan belajar mandiri dan guru hanya melakukan pembimbingan.

2. Penerapan Model Pembelajaran

STAD adalah merupakan salah satu sistem pembelajaran kooperatif yang didalamnya siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari empat atau lima anggota yang mewakili siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda. Guru memberikan pelajaran dan selanjutnya siswa bekerja dalam kelompoknya masing masing untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai pelajaran yang diberikan. Kemudian, siswa melaksanakan tes atas materi yang di berikan dan mereka harus mengerjakan sendiri tanpa bantuan siswa lainnya.

Menurut Salvin (2005) langkah-langkah penerapan model pembelajaran STAD dalam mata pelajaran IPA yaitu :

1. Merancang lembar kerja siswa, lembar jawaban serta kunci jawaban., membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.
2. Menentukan skor.
3. Guru menjelaskan materi secara umum.
4. Siswa belajar dalam kelompok.
5. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan meminta tanggapan serta masukan dari kelompok lain.
6. Melakukan evaluasi secara individu.
7. Pemeriksaan hasil tes oleh guru, membuat data skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan ke dalam skor kelompok.

8. Menghitung skor peningkatan individu dari skor kelompok serta pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat poin tertinggi.

Kunci pembelajaran ini adalah lebih mementingkan sikap dari pada teknik dan prinsip, yaitu sikap partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif dan afektif. Bila dibandingkan dengan metoda pembelajaran tradisional, model pembelajaran STAD memiliki beberapa kelebihan yaitu:

1. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya, dan posisi anggota kelompok adalah setara Allport.
2. Melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif.
3. Pengelompokan siswa secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup.
4. Prestasi dan hasil belajar yang baik bisa didapatkan oleh semua anggota kelompok.
5. Adanya penghargaan dari guru, sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam penerapannya sering dijumpai beberapa permasalahan yaitu:

1. Siswa cenderung berkompetisi secara individual, bersikap tertutup terhadap teman, kurang memberi perhatian ke teman sekelas, bergaul hanya dengan orang tertentu, ingin menang sendiri, dan sebagainya.
2. Siswa akan menjadi lebih egois, introferti (pendiam dan tertutup), kurang bergaul dalam masyarakat, acuh tak acuh dengan tetangga dan lingkungan, kurang menghargai orang lain, serta tidak mau menerima kelebihan dan kelemahan orang lain.
3. Siswa sering melakukan demonstrasi, main keroyokan, saling sikut dan mudah terprovokasi.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di SDIT Abu Bakar Ash Shidiq desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati tahun pelajaran 2013/2014.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Subjek pelaku tindakan yaitu guru kelas V.
2. Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDIT Abu Bakar Ash Shidiq Muktiharjo Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikuntoya (2006 : 16) model penelitian kelas adalah secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Jenis Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 18), data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Disebutkan pula bahwa data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedang informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dilihat dari jenisnya, data kualitatif dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143) pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui kegiatan peserta didik dalam mempersiapkan, memperhatikan, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa kelas V semester I SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kec. Margorejo Kab. Pati

2. Wawancara

Kunandar (2011: 157) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas. Dalam metode wawancara ini digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh melalui metode observasi yaitu data mengenai hasil belajar siswa kelas V semester I SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo Kec. Margorejo Kab. Pati. Sehingga dari data yang telah dikumpulkan tersebut, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data (kestabilan data). Menurut Sugiyono (2006:267), validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang tindakan yang diterapkan. Kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara. Setelah data valid selanjutnya data perlu dianalisis.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan peneliti bersama mitra guru Pendidikan IPA dengan menjaga validitas isi. Menurut Arikunto (2006:249) "Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode". Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, peneliti menggunakan pedoman catatan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan observasi yang berupa isian.

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan siswa dapat meningkat minimal 80% dari 32 siswa. Penerapan metode dengan pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila 75% dari jumlah siswa antusias dalam belajar dengan model pembelajaran *STAD*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SDIT Abu Bakar Ash shidiq Muktiharjo:

a. Nama	: SDIT Abu Bakar Ash Shidiq
b. NSS	: 102031812041
c. NPSN	: 20317165
d. Alamat	: Jl. Soewondo No. 1 Sekarkurung
e. Desa	: Muktiharjo
f. Kecamatan	: Margorejo
g. Kabupaten	: Pati
h. Telepon	: (0295) 392355
i. Status Sekolah	: Swasta
j. Jenjang Akreditasi	: A (Amat Baik)
k. Tahun didirikan	: 2002
l. Tahun beroperasi	: 2002
m. Kepemilikan Tanah	: Milik sendiri
n. Status Tanah	: Hak Milik
o. Luas Tanah	: 1865 m ²
p. Luas Bangunan	: 1120 m ²
q. Status Bangunan	: Milik sendiri
r. Surat Izin Bangunan	: 640/684/1/01.12/07

Visi dan Misi Sekolah

- Visi Sekolah
Mewujudkan generasi yang luhur, unggul, dan kreatif.

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- 2) Mewujudkan sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif dengan sekolah lain.
- 3) Mewujudkan peserta didik yang mampu memahami Islam secara utuh sebagai kerangka dasar kehidupan.
- 4) Mengimplementasikan nilai-nilai Islami untuk mencapai optimalisasi proses pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter islami peserta didik.
- 5) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi tinggi, kreatif, mandiri, berakhlak mulia, sehat, dan kuat.
- 6) Mewujudkan iklim, lingkungan, dan budaya sekolah yang Islami dalam interaksi antarwarga sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- 7) Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional.
- 8) Mewujudkan sekolah yang mampu mengelola dana pendidikan sesuai standar pembiayaan.

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan saat pembelajaran IPA, siswa terlihat kurang semangat dan sebagian besar siswa terlihat bingung ketika di beri soal untuk menjawab. Hasil dari observasi awal ini, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran IPA.
2. Banyak siswa yang ngomong sendiri sehingga kurang fokus dan mengganggu konsentrasi pembelajaran di dalam kelas.
3. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan.
4. Kurang adanya interaksi timbal balik antara siswa dengan guru dan guru dengan siswa.
5. Guru kurang memfasilitasi siswa dengan media dan kurang memberi perhatian kepada siswa saat siswa merasa kesulitan dalam memahami pelajaran IPA.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan absensi dan apersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I di temukan bahwa 40% siswa sudah memenuhi KKM. Itu berarti siswa yang belum memenuhi KKM sebanyak 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakannya siklus I ada peningkatan hasil belajar.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal 3 September 2013. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa lebih fokus pada pelajaran. Langkah langkah dalam pembelajaran siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Pelaksanaannya tetap mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran terlihat dari kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompoknya. Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II diatas diketahui bahwa 17% belum memenuhi KKM yaitu 5 siswa, sedangkan 83% siswa sudah memenuhi KKM dalam pembelajaran IPA yaitu 25 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

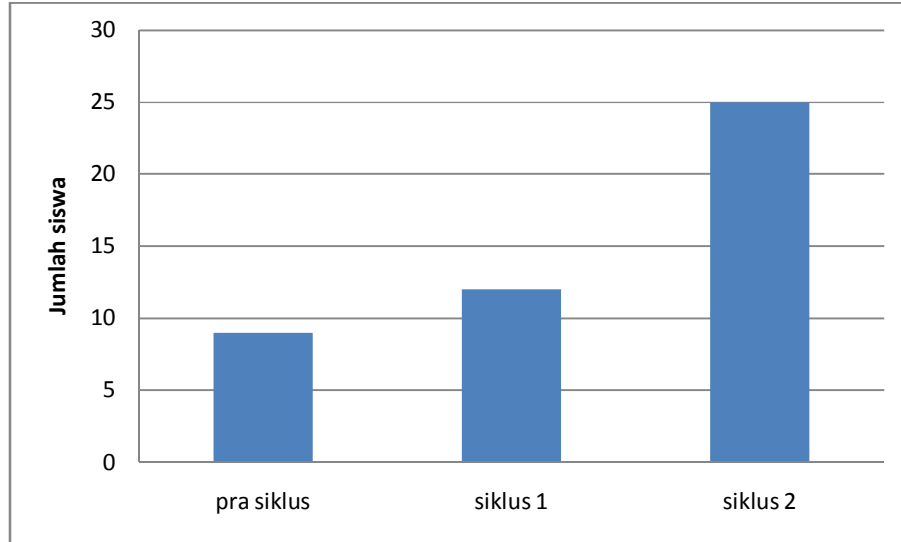
Dalam rangka meningkatkan hasil belajar IPA siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa adalah dengan metode STAD. Tujuannya adalah membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran.

Adapun peningkatan hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 8. Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Kriteria
1	Ahmad Fahrial irdaus	62	65	70	Belum Tuntas
2	Alpajiko Rahman	65	70	80	Tuntas
3	Baktiyandi R. Mugo Waluyo	62	67	75	Tuntas
4	Bayu Andi Kusuma	65	70	78	Tuntas
5	Calista Hadiani Ratu Pertiwi	76	82	94	Tuntas
6	Daffa Ath Thariq	68	74	94	Tuntas
7	Elang Cahya Miftakhur Rasyid	40	60	80	Tuntas
8	Faaliha Rahma Khairinnisa	84	86	95	Tuntas
9	Faiz Abrori	72	78	80	Tuntas
10	Hnifa Nur Syahida	62	68	86	Tuntas
11	Jilan Banafsaj Zain -Afifah	78	82	86	Tuntas
12	Kevin Maysava Mantiofani	42	56	80	Tuntas
13	Luthfia Aunia Ulfa	75	80	95	Tuntas
14	Mahmudah Ulil Maghfiroh	75	80	96	Tuntas
15	Mochamad Fathi Zulkarnaen	46	65	80	Tuntas
16	Mokhammad Khoirur Roziqin	44	52	60	Belum Tuntas
17	Muhammad Sholahuddin Ibrahim	40	50	60	Belum Tuntas
18	Muhammad Bagus Muømin	62	70	85	Tuntas
19	Muhammad Ahnaf Fawwaz	78	70	80	Tuntas
20	Muhammad Nadzif Fikri Kamil	46	56	60	Belum Tuntas
21	Muhammad Rafi Amirullah	30	50	78	Tuntas
22	Najwa Aifa Noor Maya	60	70	76	Tuntas
23	Najwa Diva Khoirunnisa Arfinada	56	68	90	Tuntas
24	Nurina Faradita Maulina	75	84	95	Tuntas
25	Rezky Sofistyani Nurfadila	72	80	90	Tuntas
26	Saffanatuzzahra Zaenuri	85	90	95	Tuntas
27	Salma Adani	65	70	86	Tuntas
28	Sholahudin Fathul Islam	75	80	80	Tuntas
29	Tsalaisya Nurlaili Prihadeni	70	76	80	Tuntas
30	Aditya Prabowo Putra Pratama	72	76	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas memenuhi KKM		9	12	25	
Prosentase		30%	40%	83%	

Grafik Persentase Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Melalui Metode STAD



Dari data diatas dapat diperoleh penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar IPA dari semua tahapan siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I dan di akhiri pada siklus II. Pada tahap pra siklus, hasil belajar siswa masih rendah yaitu 30% dari jumlah siswa yang telah memenuhi KKM. Tahapan dilanjutkan pada siklus I, dimana pada siklus ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 10% menjadi 40% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM. Siklus II sebagai siklus terakhir dapat diperoleh data bahwa terjadi peningkatan lagi pada hasil belajar siswa menjadi 83% . sehingga dapt dikatakan bahwa dengan menggunakan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDIT Abu Bakar Ash shidiq.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : öPenerapan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas V SDIT Abu Bakar Ash Shidiq tahun pelajaran 2013/2014ö.

Peningkatan hasil belajar IPA siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi $KKM \geq 75$ adalah sebagai berikut :

1. Pada siklus I, siswa yang memenuhi KKM adalah 12 siswa dari 30 siswa (40%).
2. Pada siklus II, siswa yang memenuhi KKM adalah 25 siswa dari 30 siswa (83%).

Implikasi

Kesimpulan diatas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan menggunakan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberikan pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode STAD merupakan salah satu metode yang mempunyai manfaat dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan metode pembelajaran STAD yang di terapkan dalam dua siklus dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan kriteria penilaian yaitu menyebutkan alat alat pencernaan makanan pada manusia secara urut, menjelaskan fungsi organ pencernaan makanan dengan benar, menjabarkan proses pencernaan makanan dengan benar.

Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha meningkatkan aktifitas belajar siswa di kelas melalui metode STAD, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru
 - a. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPA. Salah satunya dengan menerapkan metode STAD karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
 - b. Guru perlu memperbanyak model pembelajaran bagi siswa. Hal ini akan dapat membantu siswa dalam memotivasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
 - c. Guru perlu memberikan jam tambahan dan perhatian khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran IPA.
2. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif. Hal ini agar pembelajaran IPA di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan siswa yang memiliki motivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sugandi, dkk. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Model Pengembangan Silabus Mata Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Haryanto, 2004. *Sains Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar. 2011. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Robert E Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung , Nusa Media
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. 2008. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sriyadi, Makruf, dkk. 2012. *Fokus IPA Kelas V semester II*. Sukoharjo: CV.Sindunata.
- Sudikin, Basrowi dkk. 2007. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia.
- Wardani, I.G.A.K, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wordpress.com. 2007. *õPembelajaran Kooperatif model STADõ* (online). ([//herdy07.wordpress.com](http://herdy07.wordpress.com), di akses tanggal 12 juni 2013 jam 19.00).
- Abyfarhan.com2011. “ *Penilaian Proses dan Hasil Belajar* “ (online) (Follow us: [@aby_farhan on Twitter](https://twitter.com/aby_farhan), diakses tanggal 28 Juni 2013 jam 10.00).

- Sekolah Dasar.net. 2011. *Hakekat Pembelajaran IPA di Sekolah* (online). (<http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html#ixzz2W8bldctX>, di akses tanggal 11 juni 2013 jam 19.00)
- Belajar Psikologi. 2011. *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli* (online). (<http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli> info 497 html, diakses tanggal 10 juni 2013 jam 19.00).
- Blogspot.com. 2013. *Pengertian Hasil Belajar* (online). (<http://misterchand89.blogspot.com/2013/03/beberapa-pengertian-hasil-belajar.html>, diakses tanggal 11 juni 2013 jam 19.00)
- Wikipedia. org. 2008. *Pengertian Pembelajaran*(online) (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>, di akses tanggal 10 juni 2013, jam 19.00)
- Wordpress. 2013. *Metode STAD*” (online) (<http://totoyulianto.wordpress.com/2013/03/02/metode-stad-i-metode-pembelajaran/>, diakses tanggal 28 juni 2013 jam 09.00)